

The Concept of Education in the Qur'an, Surah Al-Alaq, and its Relevance to Contemporary Education

Fatimatul Asroriah, Ndaru Putri Yudhiarti, Imam Shodiq Anshori

STIT Muhammadiyah Ngawi

fatimatulasroriah@stitmuhngawi.ac.id, ndaruputriyudhiarti@stitmuhngawi.ac.id,
imamshodiqanshori@stitmuhngawi.ac.id.

Abstract

The article discusses the concept of education found in the Qur'an, specifically in Surah Al-Alaq, and its relevance to the contemporary education context. Surah Al-Alaq is one of the early chapters revealed to Prophet Muhammad SAW, emphasizing the importance of knowledge and learning in Islamic teachings. By analyzing key verses in Surah Al-Alaq, we can understand the fundamental principles of education emphasized in Islam. Surah Al-Alaq begins with the words "Iqra," which means "read." This signifies the importance of reading, writing, and acquiring knowledge in Islamic teachings. In this context, the article reviews the concept of education in Surah Al-Alaq and relates it to contemporary educational principles. The findings of this research conclude that the verses highlight the concepts of reading, creation, and teaching as integral parts of education in Islam. These concepts are highly relevant to contemporary education, which emphasizes literacy, understanding of sciences, and moral education. Surah Al-Alaq also emphasizes that knowledge should be acquired with sincerity and obedience to God. In the context of modern education, these principles can be applied by developing a holistic curriculum that encompasses academic, moral, and spiritual aspects. Learning centered on Islamic values can also help shape students' characters and prepare them to be responsible members of society. Based on this research, the researcher provides recommendations to education practitioners to explore the wisdom and guidance from the Qur'an in shaping a better contemporary education system. Integrating Islamic values with modern educational principles can help create an empowering educational environment and guide learners to become knowledgeable and morally upright individuals.

Keywords: *Qur'anic Education, Surah Al-Alaq, Contemporary Education, Holistic Curriculum*

Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Relevansinya dengan Pendidikan Kontemporer

INTRODUCTION

Pendidikan memainkan peran sentral dalam mengarahkan perkembangan manusia dan membentuk karakter yang berakhlak (Haque, 2017). Ajaran-ajaran agama, termasuk Islam, menjadi panduan hidup yang kaya nilai-nilai untuk memahami esensi pendidikan. Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam, menawarkan petunjuk komprehensif dalam hal ini. Surat Al-Alaq, wahyu pertama Nabi Muhammad SAW, menyajikan inti ajaran tentang penciptaan manusia dan pengetahuan (Nasr, 2007). Penting untuk memahami latar belakang Surat Al-Alaq sebagai wahyu pertama yang membentuk hakikat manusia, pengetahuan, dan pendidikan dalam Islam (Qutb, 1969).

Penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan dalam surah ini, mengaitkannya dengan perkembangan masyarakat modern, dan menyusun rekomendasi untuk memanfaatkan potensi pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan merinci konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq, memetakan relevansinya dengan konteks pendidikan modern, dan memberikan pandangan baru terhadap potensi pendidikan Islam. Dengan merangkai analisis teoritis dengan referensi dari literatur terkait, penelitian ini mencoba mengartikulasikan bagaimana konsep pendidikan dalam Al-Qur'an dapat memberikan kontribusi pada perbaikan sistem pendidikan kontemporer.

Upaya ini diharapkan dapat membuka pintu pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi Islam sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan kurikulum dan metodologi pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan akan tercipta pemahaman holistik tentang konsep pendidikan dalam Islam, khususnya yang terdapat dalam Surat Al-Alaq. Pemahaman ini diharapkan dapat memberikan panduan berharga bagi para pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang mencerahkan akal dan membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dalam mengembangkan pendidikan yang holistik dan relevan dengan tuntutan zaman.

THEORETICAL REVIEW

Pendidikan, dalam arti bahasa, berasal dari kata "pendidik" yang berarti memberikan pengajaran, pelatihan, atau pembimbingan. Secara umum, pendidikan merujuk pada proses atau kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu. Dalam istilah pendidikan, para pakar

mendefinisikannya dengan beragam perspektif. Menurut John Dewey, pendidikan adalah pengalaman hidup yang melibatkan pertumbuhan dan pembentukan karakter. Sementara itu, Ivan Illich menyatakan bahwa pendidikan sejati adalah tentang mengajar seseorang untuk belajar sendiri. (Dewey, 1938; Illich, 1971).

Konsep pendidikan melibatkan berbagai dimensi, mulai dari dasar hingga tujuan. Secara dasar, pendidikan mencakup upaya sistematis untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tujuan pendidikan bervariasi, tetapi dalam konteks Islam, tujuannya adalah menciptakan individu yang bermoral, berilmu, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Metode pendidikan mencakup strategi atau cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan lingkungan pendidikan merujuk pada tempat-tempat dan konteks di mana proses pendidikan terjadi. (Ghani, 2015).

Ada berbagai macam pendidikan, termasuk formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal terjadi di lembaga-lembaga resmi seperti sekolah dan universitas, sementara pendidikan non-formal dapat melibatkan program-program pelatihan atau kursus-kursus yang tidak diatur dalam kerangka lembaga resmi. Pendidikan informal terjadi melalui pengalaman sehari-hari, seperti pembelajaran dari lingkungan sekitar atau pengalaman sosial.

Faktor pendukung pendidikan mencakup berbagai elemen, seperti dukungan keluarga, kebijakan pendidikan yang baik, dan ketersediaan sumber daya. Di sisi lain, faktor penghambat pendidikan dapat mencakup ketidaksetaraan akses, kurangnya sarana pendidikan, dan kendala sosial seperti ketidakstabilan politik. (Ghani, 2015).

Dalam konsep pendidikan Islam, nilai-nilai seperti keadilan, kebenaran, dan kasih sayang menjadi landasan utama. Pendidikan tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan intelektual, tetapi juga pengembangan karakter, akhlak, dan spiritualitas. Dengan menyatukan pendekatan ini, pendidikan Islam memiliki potensi untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang tinggi dan kontribusi positif pada masyarakat. (Attas, 1995)

Al-Qur'an, dalam arti bahasa, berasal dari kata Arab "qara'a" yang berarti membaca atau membaca dengan keras. Secara umum, Al-Qur'an merujuk pada kitab suci Islam yang dianggap sebagai wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Definisi ini mencerminkan sifat utama Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran dan pedoman bagi umat Islam. Para pakar mendefinisikan Al-Qur'an dengan beragam

perspektif. Dari segi bahasa, Al-Qur'an diartikan sebagai "bacaan yang dibaca" atau "bacaan yang diterima dengan pendengaran." Dalam konteks keagamaan, Al-Qur'an dipahami sebagai kumpulan ayat dan surat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk hidup bagi umat Islam.

Keistimewaan Al-Qur'an mencakup keteladanan dan keunikan dalam setiap aspeknya. Dalam segi kebahasaan, Al-Qur'an dianggap sebagai puncak keindahan bahasa Arab dan keunggulan sastra. Secara ilmiah, Al-Qur'an juga diakui karena mengandung informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan, meskipun diturunkan pada abad ke-7 Masehi. Proses penurunan Al-Qur'an disebut sebagai wahyu, yang berarti pemberian ilham atau pengungkapan langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Wahyu ini terjadi sepanjang periode hidup Nabi Muhammad SAW, dimulai dengan wahyu pertama yang diterima di Gua Hira pada malam Lailatul Qadr.

Al-Qur'an terdiri dari 114 surat yang dibagi menjadi 30 juz. Setiap surat memiliki tema, pesan, dan hikmah tersendiri. Pembagian surat-surat dalam Al-Qur'an tidak bersifat acak, melainkan memiliki urutan dan struktur yang diatur dengan bijak untuk menyampaikan berbagai ajaran dan petunjuk hidup. Tujuan Al-Qur'an mencakup memberikan petunjuk hidup kepada umat manusia, menjelaskan prinsip-prinsip ajaran Islam, dan memberikan jawaban atas pertanyaan tentang tujuan hidup dan kehidupan setelah mati. Fungsi Al-Qur'an melibatkan memberikan pedoman moral, etika, dan hukum bagi umat Islam. Al-Qur'an juga dianggap sebagai sumber inspirasi dan sumber kebenaran mutlak yang memberikan petunjuk bagi kehidupan sehari-hari. (Nasr, 2007).

Dalam kesimpulannya, Al-Qur'an bukan hanya sekadar kumpulan kata-kata, tetapi merupakan wahyu ilahi yang memiliki keistimewaan, keunikan, dan kebijaksanaan dalam setiap ayatnya. Tujuan dan fungsi Al-Qur'an mencakup memberikan petunjuk hidup, menjelaskan prinsip-prinsip ajaran Islam, dan memberikan dasar moral dan hukum bagi umat Islam. Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang tak tergantikan dalam membimbing umat Islam menuju kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Surat Al-Alaq, yang merupakan surat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, menjadi pijakan awal bagi ajaran Islam. Surah ini mengandung ayat-ayat yang menyentuh aspek-aspek fundamental penciptaan manusia dan pentingnya pengetahuan. Konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq mencakup ajaran tentang

membaca, mencari pengetahuan, dan penghargaan terhadap nilai-nilai keilmuan. Ayat-ayat dalam Surat Al-Alaq memberikan landasan filosofis yang kuat bagi pendidikan Islam dan memberikan petunjuk praktis bagi individu muslim dalam memahami dunia dan tugas mereka sebagai khalifah di bumi. (Nasr, 2007).

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis teoritis untuk merinci konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq. Tahap awal melibatkan peninjauan literatur yang komprehensif dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait. Selanjutnya, ayat-ayat Surat Al-Alaq yang berkaitan dengan pendidikan dianalisis secara mendalam untuk memahami nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Proses analisis didukung oleh penggunaan alat bantu seperti software analisis teks untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam ayat-ayat tersebut.

Dalam tahap pengumpulan data, alat bantu yang digunakan mencakup basis data literatur digital yang melibatkan sumber-sumber teks Al-Qur'an, buku-buku klasik, dan literatur pendidikan Islam. Selain itu, untuk meningkatkan keakuratan dan ketepatan analisis, digunakan pula alat bantu manajemen referensi untuk menyusun daftar pustaka dengan sistematika yang baik.

Dengan kombinasi pendekatan teoritis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang konsep pendidikan dalam perspektif Islam, khususnya dalam Surat Al-Alaq, serta mengidentifikasi implikasi praktisnya dalam konteks pendidikan modern.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian ini dibahas melalui empat dimensi utama: konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq, relevansi konsep pendidikan Al-Qur'an dengan pendidikan kontemporer, implikasi praktis dalam pengembangan sistem pendidikan, dan kontribusi terhadap pembentukan karakter dan moral individu muslim.

Konsep Pendidikan dalam Surat Al-Alaq

Surat Al-Alaq, salah satu surah awal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, membawa ajaran fundamental tentang penciptaan manusia dan pentingnya pengetahuan. (Qutb, 1969). Ayat-ayat pertama surah ini menekankan perintah membaca sebagai awal dari proses pembelajaran. Dalam konteks ini, konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq menyoroti pemahaman mendalam tentang penciptaan manusia dari segumpal darah, menunjukkan keajaiban penciptaan Allah. Konsep ini merujuk pada

keberagaman dan keindahan penciptaan Allah yang terwujud dalam proses pembentukan manusia. (Ismail, 2018).

Pentingnya pengetahuan dalam Surat Al-Alaq mencerminkan landasan bagi pengembangan manusia. Surah ini tidak hanya menitikberatkan pada transfer pengetahuan, tetapi juga mengajarkan bahwa pendidikan memiliki peran lebih besar, yaitu transformasi karakter melalui pemahaman akan kebenaran dan nilai-nilai moral. Membaca sebagai tindakan pertama dalam proses pembelajaran di sini bukan hanya menunjukkan tindakan fisik membaca, tetapi lebih pada penekanan akan pentingnya penjelajahan intelektual dan spiritual. (Rahman, 2006).

Dalam Surat Al-Alaq, konsep pendidikan bukan hanya sebagai sarana akuisisi informasi, melainkan sebagai wahana untuk menggali makna kehidupan, kebenaran, dan nilai-nilai moral. Pendidikan diartikan sebagai upaya pemahaman yang mendalam, membuka wawasan, dan memberikan landasan moral bagi individu. Dengan demikian, konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq menciptakan landasan yang kokoh untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat. (Ismail, 2018)

Pendidikan dalam Surat Al-Alaq mencerminkan hubungan erat antara pengetahuan, karakter, dan spiritualitas. Ayat-ayatnya mengajarkan bahwa pendidikan yang sejati adalah yang membawa transformasi, tidak hanya pada tingkat pengetahuan, tetapi juga pada tingkat moral dan spiritual. Konsep ini memperkuat ide bahwa pendidikan dalam Islam bukan hanya sekadar akuisisi informasi, melainkan perjalanan intelektual dan spiritual yang mengarah pada pemahaman yang mendalam akan kebenaran dan keadilan. (Qutb, 1969).

Konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq memberikan pandangan yang menyeluruh tentang makna sejati dari pendidikan dalam Islam. Ayat-ayatnya menekankan betapa pentingnya membaca dan mencari pengetahuan sebagai fondasi transformasi diri. Pendidikan dalam surah ini menjadi wahana untuk memahami kebenaran dan memperkaya nilai-nilai moral, menjadikannya sebagai landasan yang kuat bagi perkembangan manusia yang utuh secara intelektual, moral, dan spiritual.

Relevansi Konsep Pendidikan Al-Qur'an dengan Pendidikan Kontemporer

Konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq mengungkap relevansinya dengan tantangan pendidikan kontemporer. Ayat-ayat yang menekankan perintah membaca dan pengetahuan memberikan dasar untuk menyusun pendekatan pendidikan yang

berorientasi pada keilmuan dan pemahaman yang mendalam. Pendidikan yang diperintahkan oleh Al-Qur'an tidak hanya mempersiapkan individu untuk dunia akhirat, tetapi juga membekali mereka dengan kecerdasan, etika, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, konsep pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi dalam mengatasi tantangan dan kebutuhan pendidikan masa kini. (Hashim, 2017).

Pendidikan kontemporer dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks, seperti kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat. Dalam menghadapi dinamika ini, analisis terhadap konsep pendidikan dalam Al-Qur'an, terutama Surat Al-Alaq, mengungkapkan relevansinya yang mendalam. Ayat-ayat yang menekankan perintah membaca dan pentingnya pengetahuan memberikan dasar untuk menyusun pendekatan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. (Farooq, 2016).

Al-Qur'an mendorong pendidikan yang berorientasi pada keilmuan dan pemahaman yang mendalam. Dalam era kontemporer yang dipenuhi informasi dan teknologi, pendidikan Islam dapat memberikan fondasi yang kokoh dalam memahami dan mengelola pengetahuan. Ayat-ayat yang mendorong membaca menegaskan bahwa pendidikan bukan hanya tentang akuisisi informasi, tetapi juga proses pemahaman yang mendalam. Hal ini sejalan dengan kebutuhan masyarakat kontemporer yang menuntut kecerdasan intelektual dan kritis. (Hashim, 2017).

Pendidikan yang diperintahkan oleh Al-Qur'an tidak hanya mempersiapkan individu untuk kehidupan akhirat, tetapi juga membekali mereka dengan kecerdasan, etika, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep pendidikan dalam Al-Qur'an mencakup aspek integral kehidupan, menggabungkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai moral dan etika. Dalam dunia kontemporer yang serba kompleks, pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan individu yang bukan hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga beretika tinggi.

Pendidikan kontemporer juga dihadapkan pada tantangan moral dan etika, di mana nilai-nilai tradisional seringkali terabaikan. Konsep pendidikan dalam Al-Qur'an menekankan pentingnya etika dan moralitas dalam pendidikan. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang bersumber dari Al-Qur'an dapat membantu mengatasi krisis moral dalam masyarakat kontemporer, membangun dasar etika yang kuat pada setiap individu. (Al-Attas, 2015).

Dengan potensinya untuk memberikan kontribusi dalam mengatasi tantangan dan kebutuhan pendidikan masa kini, konsep pendidikan dalam Al-Qur'an menjadi lebih relevan daripada sebelumnya. Pendidikan Islam dapat berperan sebagai pemersatu antara ilmu pengetahuan, moral, dan etika, menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Relevansi ini menciptakan peluang untuk integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik yang holistik dalam lingkungan pendidikan kontemporer.

DISCUSSION

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis dalam pengembangan sistem pendidikan. Konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq menekankan pentingnya proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi lebih pada pemahaman mendalam. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mengedepankan pemahaman konsep, diskusi, dan aplikasi pengetahuan menjadi relevan dalam pendidikan modern. Penerapan metode pengajaran yang menggabungkan nilai-nilai Islam dengan teknologi dan inovasi pendidikan dapat memperkuat pendidikan Islam sebagai solusi dalam memenuhi tuntutan pendidikan global.

Selain aspek akademis, konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq memiliki dampak signifikan pada pembentukan karakter dan moral individu muslim. Surah ini menekankan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan sebagai bagian integral dari pendidikan. Pendidikan yang bersumber dari Al-Qur'an bukan hanya tentang meraih kesuksesan materi, tetapi juga membentuk individu yang berakhlak mulia, peduli pada sesama, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Dengan demikian, pendidikan berbasis Al-Qur'an memiliki potensi untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral.

Temuan penelitian ini konsisten dengan tujuan penelitian yang mencakup mendalami konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq, menganalisis relevansinya dengan konteks pendidikan modern, memberikan implikasi praktis, dan memberikan kontribusi pada pemahaman konsep pendidikan Islam. Konsep pendidikan dalam Al-Qur'an, terutama Surat Al-Alaq, memang memiliki kedalaman filosofis dan aplikabilitas praktis yang luas. Hasil temuan dapat menjadi landasan penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan, pembaharuan kurikulum, dan perbaikan metode pengajaran dalam konteks pendidikan Islam.

Dalam konteks perbandingan dengan penelitian terdahulu, temuan ini

memperkuat dan melengkapi pengetahuan yang telah ada. Beberapa penelitian sebelumnya mungkin telah membahas konsep pendidikan dalam Al-Qur'an, tetapi penelitian ini membawa pemahaman lebih mendalam melalui analisis Surat Al-Alaq secara khusus. Temuan ini juga memberikan pandangan baru terhadap relevansi konsep pendidikan Islam dengan pendidikan kontemporer, yang mungkin belum secara komprehensif tercakup dalam penelitian sebelumnya.

CONCLUSION

Secara keseluruhan, penelitian ini menghasilkan pemahaman mendalam tentang konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq dan relevansinya dengan pendidikan kontemporer. Surat Al-Alaq, sebagai bagian dari Al-Qur'an, membawa ajaran yang luas tentang pentingnya pengetahuan, pembacaan, dan pengembangan karakter moral. Konsep pendidikan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surat Al-Alaq, memiliki potensi besar untuk memberikan arahan dalam pengembangan sistem pendidikan yang holistik dan berdaya saing di era modern. dapat dikemukakan bahwa konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq memiliki kedalaman filosofis dan relevansi praktis yang signifikan. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan fondasi yang kokoh untuk pengembangan sistem pendidikan yang holistik, mencakup aspek akademis, moral, dan spiritual. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur pendidikan Islam dan memberikan pandangan baru tentang bagaimana konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq dapat diimplementasikan dalam pengembangan pendidikan modern. Dengan menggabungkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan inovasi pendidikan, dapat diciptakan sistem pendidikan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini berpotensi menjadi landasan penting bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan Islam dalam konteks global.

Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk melibatkan pendekatan interdisipliner yang lebih luas, termasuk kolaborasi antara ahli pendidikan, ulama, dan praktisi lapangan. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan kurikulum yang berbasis konsep pendidikan dalam Surat Al-Alaq dapat memastikan relevansinya dengan kebutuhan dan nilai-nilai lokal. Selain itu, penelitian empiris lebih lanjut, seperti studi kasus atau eksperimen lapangan, dapat memberikan wawasan yang lebih konkret tentang implementasi konsep pendidikan tersebut dalam praktik pendidikan sehari-hari.

REFERENCES

- Ahmed, A. (2005). Education in Islam: Philosophy and challenges. *Journal of Beliefs & Values*, 26(1), 87-100.
- Al-Attas, S. M. N. (1993). Islam and secularism. International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Attas, S. N. (2015). The Qur'an and the Process of Its Own Articulation. *Islam and Civilisational Renewal*, 6(1), 48-64.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Kappa Delta Pi.
- Farooq, M. (2013). Educational philosophy of Syed Muhammad Naquib al-Attas: An exposition. *Intellectual Discourse*, 21(2), 165-188.
- Farooq, M. O. (2016). The Role of Islamic Education in Character Building of Students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 5(4), 64-75.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education*. McGraw-Hill.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational research: An introduction*. Pearson Education.
- Ghani, M. A. (2015). *Islamic education and the challenge of modernity: Philosophical and pedagogical foundations*. Routledge.
- Haque, A. (2017). *Islamic education and the discourse of educational philosophy: A comparative study of Al-Attas and Foucault*. Springer.
- Hassan, F. (2008). Islam, knowledge, and education: A critique of the philosophy of education in modern Muslim thought. *Islamic Studies*, 47(1), 35-58.
- Hashim, R. (2017). The Relevance of Islamic Education in the Modern World. *Al-Shajarah: Journal of the International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC)*, 22(2), 229-252.
- Illich, I. (1971). *Deschooling society*. Harper & Row.
- Ismail, A. G. (2018). The Concept of Education in the Holy Quran: A Philosophical and Analytical Study. *Journal of Education and Learning*, 7(3), 117-128.
- Mawdudi, A. A. (1979). *Islamic law and constitution*. Islamic Publications International.

- Nasr, S. H. (2007). *The heart of Islam: Enduring values for humanity*. HarperOne.
- Qutb, S. (1969). *In the shade of the Qur'an* (Vol. 30). Islamic Book Trust.
- Rahman, F. (1999). *Islam and modernity: Transformation of an intellectual tradition*. University of Chicago Press.
- Siddiqui, M. J. (2010). Education in Islam: From traditionalism to reform. *Islamic Studies*, 49(3), 339-352.